UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PENGELOLAAN DRAINASE SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA BANJIR OLEH DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

PASKAH GIOVANNI SILALAHI
2063201086

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

JULI 20224

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PENGELOLAAN DRAINASE SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA BANJIR OLEH DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strara Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

PASKAH GIOVANNI SILALAHI
2063201086

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

JULI 2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Paskah Giovanni Silalahi

Nim : 2063201086

Tanda Tangan :

Tanggal : 01 Juli 2024

UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Paskah Giovanni Silalahi

NIM : 2063201086

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Pembimbing I

Dr. Trio Saputra, S.Psi, M.Si
NIDN: 1007109001

Pembimbing II

Eka, S.Sos, M.Soc,Sc
NIDN: 1001078303

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Publik

Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN: 1012058804

UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama	: Paskah Giovanni Silalahi
NIM	: 2063201086
Program Studi	: Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	:	Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si	( )
Pembimbing	:	Eka, S.Sos., M.Soc, Sc	( )
Penguji	:	Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., M.PA	( )
Penguji	:	Drs. M. Ruslihardy, S.H., M.Si	( )

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 01 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat topik yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik, sehingga penulis tertarik dengan judul "Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru" tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibun Harsini, S.Soc., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III FakultasIlmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
6. Bapak Dr, Trio Saputra, S.Psi., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran dan ketelitian serta arahan yang sangat baik untuk saya selama proses bimbingan berlangsung.
7. Bapak Eka, S.Sos., M.Soc,Sc sebagai Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang penuh kesabaran dan ketelitian serta arahan yang sangat baik untuk saya selama proses bimbingan

berlangsung.

8. Bapak AKBP Petrus Parningotan Silalahi, S.H., S.I.K., M.H selaku Kapolres Boyolali sekaligus Paman saya yang selalu memberi dukungan baik material maupun moril serta doa-doa yang tidak putus-putusnya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya.
9. Bapak Indra Pomi Nasution, S.T., M.Si selaku Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru sekaligus Komandan dan Mentor saya yang selalu berbagi cerita dan selalu memberi dukungan baik material maupun moril serta doa-doa yang tidak putus-putusnya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Seluruh ASN dan THL Dinas Pekerjan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru yang telah memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini sehingga dapat mendukung hingga penyelesaian dalam penelitian ini.
11. Seluruh Keluarga saya tercinta yang selalu memberi dukungan baik material maupun moril serta doa-doa yang tidak putus-putusnya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya.
12. Seluruh teman-teman yang berada di FIA maupun di luar FIA yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan Skrips ini. Saya ucapkan terimakasih.
13. Terakhir untuk diri sendiri, Paskah karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan segala pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada Saya dan semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pengemban ilmu selanjutnya.

Pekanbaru, 01 Juli 2024

Penulis

Paskah Giovanni Silalahi

ABSTRAK

Nama : Paskah Giovanni Silalahi

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Penelitian ini membahas tentang Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru. Pengelolaan adalah sebuah proses yang mendukung mengembangkan kebijakan, sasaran serta memantau segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sehingga tercapainya tujuan. Adapun fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu masih kurangnya pemeliharaan drainase yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Kota Pekanbaru dan masih banyak drainase yang tersumbat karena sampah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan drainase dan kendala drainase sebagai upaya mitigasi bencana banjir pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Achmad Kabiru (2017:17), pengelolaan yang digunakan terbagi 4 yaitu, merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung. Hasil dari penelitian ini dalam indikator merencanakan pihak dinas masih dikatakan kurang baik, karena pihak dinas masih belum optimal dalam menangani permasalahan banjir di seluruh wilayah Kota Pekanbaru. Dalam indikator melaksanakan pihak dinas tegas dengan tupoksinya masing-masing seperti melakukan perbaikan terhadap drainase yang sudah mengalami kerusakan dan menambah jumlah drainase serta melakukan pembersihan terhadap drainase yang sudah tersumbat. Dalam indikator mengarahkan, dapat kita katakan cukup baik, hal ini terlihat dari arahan yang dilakukan pihak dinas. Dalam indikator pengawasan pihak dinas masih dikatakan kurang baik, pihak dinas sangat jarang sekali melakukan pengawasan terhadap drainase wilayah yang sering terjadi banjir. Pihak dinas hanya melakukan kegiatan tersebut disaat sudah terjadi banjir, baru pihak dinas melakukan pemeriksaan terhadap drainase-drainase tersebut dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah dengan benar.

Kata Kunci: *Pengelolaan*

ABSTRACT

Name : *Paskah Giovanni Silalahi*

Study Program : *Public Administration Science*

Title : *Drainage Management as a Flood Disaster Mitigation Effort by the Pekanbaru City Public Works and Spatial Planning Department*

This research discusses Drainage Management as a Flood Disaster Mitigation Effort by the Pekanbaru City Public Works and Spatial Planning Department. Management is a process that supports developing policies, targets and monitoring everything related to implementation so that goals are achieved. The phenomenon found in this research is that there is still a lack of drainage maintenance carried out by the Public Works and Spatial Planning Department in Pekanbaru City and there is still a lot of drainage that is blocked by rubbish. The aim of this research is to determine drainage management and drainage constraints as an effort to mitigate flood disasters at the Pekanbaru City Public Works and Spatial Planning Department. The theory used in this research is Achmad Kabiru's theory (2017:17), the management used is divided into 4, namely, planning, implementing, directing and monitoring. This research uses qualitative methods, data collection uses interview techniques, direct observation and documentation. The results of this research in terms of planning indicators for the department are still said to be not good, because the department is still not optimal in handling flood problems throughout the Pekanbaru City area. In implementing indicators, the department is firm in its respective duties and functions, such as repairing drainage that has been damaged and increasing the amount of drainage and cleaning drainage that has become clogged. In terms of directing indicators, we can say that it is quite good, this can be seen from the directions carried out by the department. In terms of indicators, the department's supervision is still said to be poor, the department very rarely monitors drainage in areas where flooding occurs frequently. The department only carries out these activities when there is a flood, then the department carries out inspections of the drainage and the lack of public awareness in disposing of waste properly.

Keywords: *Management*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN..... ii
LEMBAR PENGESAHAN..... iii
KATA PENGANTAR..... iv
ABSTRAK..... vii
***ABSTRACT* ..... viii**
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR SKEMA xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian..... 11
1.4 Manfaat Penelitian 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 Konsep Teori..... 13
2.2 Penelitian Terdahulu..... 21
2.3 Fokus Peneletian 25
2.4 Kerangka Pemikiran..... 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Lokasi Penelitian..... 27
3.2 Desain Penelitian..... 27
3.3 Informan Penelitian..... 28
3.4 Jenis dan Sumber Data 28
3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 28
3.6 Analisis Data..... 29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 31

4.1 Sejarah Singkat Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 31

4.2 Visi dan Misi 32

4.3 Struktur Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 33

4.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Tupoksi) Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 35

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 36

5.1 Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 36

5.1.1 Merencanakan dalam pengelolaan drainase sebagai upaya mitigasi bencana banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 36

5.1.2 Melaksanakan dalam pengelolaan drainase sebagai upaya mitigasi bencana banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 38

5.1.3 Mengarahkan dalam pengelolaan drainase sebagai upaya mitigasi bencana banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 40

5.1.4 Pengawasan dalam pengelolaan drainase sebagai upaya mitigasi bencana banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 42

5.2 Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 52

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 53

6.1 KESIMPULAN 53

6.2 SARAN 53

DAFTAR PUTAKA 55

LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Titik Banjir Pada Kota Pekanbaru..... 5

Tabel 1.2 Target Penanganan Titik Masalah Banjir Yang Telah Diselesaikan Tahun 2023 9

Tabel 1.3 Alat Berat Dan Pasukan Kuning SDA 10

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Sekarang 23

Tabel 5.1 Daftar Kegiatan Dinas PUPR Kota Pekanbaru..... 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penumpukan Sampah di Kota Pekanbaru 7
Gambar 5.1 Dokumentasi Drainase Di Jalan Pahlawan Kerja 46
Gambar 5.2 Dokumentasi Drainase Di Jalan Bukit Barisan 47
Gambar 5.3 Dokumentasi Drainase Di Jalan Sembilang Indah 48
Gambar 5.4 Dokumentasi Drainase Di Jalan Kampung Baru 49
Gambar 5.5 Dokumentasi Turap Di Cipta Karya 50
Gambar 5.6 Dokumentasi Turap Di Jalan Daru-Daru 51

DAFTAR SKEMA

2.4 Bagan Kerangka Pemikiran 26

3.1 Skema Teknik Analisis Data 30

4.3 Struktur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan air buangan maupun air hujan sering terjadi di kota besar maupun kota kecil, termasuk di Pekanbaru. Permasalahan yang ditimbulkan dari air ini adalah genangan yang sering terjadi di waktu musim penghujan. Genangan ini muncul akibat kurang baik dan kurang tertatanya sistem drainase yang ada maupun pengaturan dari sistem yang ada. Seringkali permasalahan drainase suatu kota dianggap sama dengan kota yang lain, padahal mempunyai karakteristik yang berbeda. Begitu juga dalam hal penanggulangan masalah yang ada, seringkali menyamakan pola penyelesaian masalah dengan penyelesaian yang sudah ada di daerah lain, sedangkan sumber masalah yang dihadapi jauh berbeda dengan yang sudah ada.

Hal inilah yang membuat permasalahan drainase perkotaan menjadi lebih buruk dari tujuan semula, yaitu untuk perbaikan sistem. Pengembangan wilayah menjadi daerah industri, mengakibatkan luas lahan sawah menjadi berkurang karena dijadikan daerah pemukiman dan industri. Demikian pula dengan pembangunan gedung-gedung dan jalan raya serta bangunan fasilitas penunjang lainnya yang tidak diimbangi pembangunan sarana dan prasarana drainase yang memadai.

Penyelesaian masalah genangan atau banjir yang tidak dilakukan secara terintegrasi atau terpadu, akan menimbulkan masalah genangan atau banjir yang semakin buruk di tempat lain. Integrasi atau keterpaduan tersebut dapat berupa penyelesaian masalah, pengembangan maupun pengelolaannya, yang akan berpengaruh pada kepentingan lainnya (Suhardjono, 2015).

Menurut Suripin (2004) drainase merupakan suatu rangkaian struktur air yang mampu mengurangi atau membuang kelebihan air dari suatu lahan, sehingga lahan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Peran penting sistem drainase yaitu, menggunakan air hujan untuk mangairi kota. Oleh karena itu, banyaknya struktur berdiri dapat mengurangi zona resapan air

karena tertutup oleh pekerjaan konstruksi, sehingga jika terjadi hujan dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan genangan air karena air tidak dapat diserap. Tentu saja hal ini menjadi bencana bagi sebagian masyarakat yang tinggal atau berbisnis ditempat yang sering dilanda banjir atau rawan banjir.

Sistem jaringan drainase di suatu kawasan sudah semestinya dirancang untuk menampung debit aliran yang normal, terutama pada saat musim hujan. Artinya kapasitas saluran drainase sudah diperitungkan untuk dapat menampung debit air, sehingga kawasan yang dimaksud tidak mengalami genangan atau banjir. Jika kapasitas saluran drainase menurun dikarenakan oleh berbagai sebab maka debit yang normal sekalipun tidak akan bisa ditampung oleh sistem yang ada. Sedangkan sebab menurunnya kapasitas sistem antara lain, banyak terdapat endapan sedimen, terjadi kerusakan fisik drainase, adanya bangunan lain diatas jaringan drainase.

Peraturan Walikota Nomor 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru menjelaskan tugas, fungsi, dan struktur organisasinya. Sistem drainase perkotaan adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengalirkan air yang terlalu banyak dari suatu area untuk mencegah banjir, dan telah didirikan oleh pemerintah kota Pekanbaru untuk menangani pekerjaan umum.

Proses menjaga saluran drainase agar tidak mengalami masalah disebut pengelolaan drainase. Pengelolaan diperlukan untuk mempertahankan hasil yang dilakukan. Beberapa jalan di Kota Pekanbaru memiliki sistem drainase yang buruk dan tidak berfungsi dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru harus menangani masalah tersebut.

Kondisi jaringan drainase di Kota Pekanbaru saat ini masih belum lengkap atau memuaskan, baik pada jalan utama kota maupun pada lingkup perumahan. Masih sering tejadi banjir dan genangan air di beberapa tempat yang cukup besar menujukkan sistem jaringan drainase Kota Pekanbaru belum siap dan beroperasi secara maksimal. Banyak kawasan, jalan dan pemukiman

warga yang tergenang air hujan. Daya tampung saluran lebih kecil dibandingkan air hujan yang datang, sehingga meluapnya saluran air mengakibatkan banjir di Kota Pekanbaru menjadi permasalahan yang hingga saat ini belum terselesaikan dan tetap menjadi pertimbangan untuk memperbaikinya. Permaslahan banjir terjadi karena beberapa faktor antar lain:

1. Secara fisik tanah alami kota Pekanbaru merupakan tanah sedimen yang daya serap airnya rendah.
2. Geomorfologi dataran Pekanbaru merupakan dataran yang tersusun dari lapisan tanah *aluvial* yang sangat datar dan di beberapa tempat menyulitkan pergerakan secara gravitasi
3. Kurangnya pemeliharaan sistem drainse yang di kelola oleh instansi terkait dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam turut serta menjaga kondisi drainase di lingkungannya.
4. Proses pembangunan perkotaan yang menyebabkan terjadinya perubahan fungsi penggunaan lahan dari kawasan yang belum berkembang (lahan kosong) menjadi kawasan terbangun (bangunan, rumah jalan dan fasilitas lainnya), sehingga luas permukaan air daerah tangkapan air dan tempat penyimpanan air sementara semakin berkurang.
5. Infrastruktur perkotaan yang berkembang tidak diimbangi dengan pembangunan saluran drainase sesuai standar teknis yang telah ditentukan.
6. Belum adanya rencana drainase menyeluruh yang dapat menjadi dasar pembangunan saluran drainase dan pekerjaan penunjang lainnya di Kota Pekanbaru.

Menurut Pasal 2 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem drainase Perkotaan Menyatakan Bahwa:

1. Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, badan usaha dan masyarakat dalam Penyelengaraan Sistem Drainase Perkotaan.
2. Peraturan Menteri ini bertujuan untuk:
   a. Mewujudkan Penyelangaraan Sistem Drainase Perkotaan yangh memenuhi persyaratan tertib administrasi, ketentuan teknis, ramah lingkungan dan memenuhi keandalan pelayanan;
   b. Menciptakan lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan; dan
   c. Meningkatkan konservasi, pendayagunaan dan pengendalian air.

Menurut Pasal 22 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Penyelengaraan Sistem Drainase Perkotaan Menyatakan Bahwa:

1. Pemeliharaan dilakukan untuk mencegah kerusakan dan/atau penurunan fungsi prasarana drainase dan perbaikan terhadap kersakan prasarana drainase.
2. Pelaksanaan pemeliharaan wajib mengikuti metode pelaksanaan bersih dan aman.
3. Kegiatan Pemeliharaan meliputi:
   a. Pemeliharaan rutin;
   b. Pemeliharaan berkala;
   c. Rehabilitas; dan
   d. Pemeliharaan khusus.
4. Pemeliharaan rutin sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a paling sedikit meliputi kegiatan: pengangkutan sampah manual/otomatis, pengerukan sedimen dari saluran, dan Pemeliharaan mechanical electrical.
5. Pemeliharaan berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b paling sedikit meliputi kegiatan: penggelontoran, pengerukan

sedimen saluran/kolam/bak kontrol/gorong-gorong/syphon/Kolam Tandon/ Kolam Retensi, dan Pemeliharaan mechanical electrical.

6. Rehabilitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c meliputi kegiatan, antara lain: penggantian atau perbaikan saluran, pompa/pintu air, perbaikan tanggul, penggantian atau perbaikan saringan sampah, perbaikan kolam tampung dan perbaikan Kolam Tandon/Kolam Retensi akibat penurunan fungsi maupun darurat (bencana alam).

Tabel 1.1 Titik Banjir Pada Kota Pekanbaru Tahun 2022

No	Kecamatan	Titik Banjir
1	Binawidya	23 Titik
2	Bukit Raya	5 Titik
3	Kulim	4 Titik
4	Lima Puluh	4 Titik
5	Marpoyan Damai	17 Titik
6	Payung Sekaki	11 Titik
7	Pekanbaru Kota	5 Titik
8	Rumbai	10 Titik
9	Rumbai Timur	6 Titik
10	Sail	1 Titik
11	Senapelan	2 Titik
12	Sukajadi	7 Titik
13	Tenayan Raya	7 Titik
14	Tuah Madani	17 Titik
	Jumlah	119 Titik

Sumber Data: Dinas PUPR Tahun 2022

Tabel diats menunjukkan bahwa, Dinas PUPR Kota Pekanbaru masih kurang dalam pemeliharaan sistem drainase dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam ikut serta menjaga kondisi drainse di sekitar wilayahnya. Dalam kondisi tersebut, Dinas PUPR Kota Pekanbaru kurang tanggap dalam

menanganinya, karena jika terjadi banjir barulah pihaknya akan berupaya membersihkan saluran drainase.

Sebagai OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang membidangi pekerjaan umum dan penataan ruang kota di Pekanbaru, instansi tersebut perlu membersihkan sampah-sampah yang menghambat sistem drainase. Sampah bisa menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik. Cenderung terlihat di pinggir jalan terjadi penumpukan sampah yang tak henti-hentinya masuk ke saluran drainase. Terlihat juga perlu adanya koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) agar bisa disosialisasikan kepada masyarakat untuk melarang membuang sampah sembarangan.

Oleh karena itu, Pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan Peraturan Daerah nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan, Pasal 15 Ayat 1 ”Guna untuk mencegah dan menghindari terjadinya genangan dan banjir pada musim penghujan yang berakibat merugikan kepada masyarakat terutama terhadap kawasan permukiman serta bangunan lainnya, diperlukan pertimbangan dari instansi teknis terhadap suatu rencana lokasi yang akan dibangun”. Terjadinya banjir di beberapa tempat setiap kali hujan menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan serius untuk menuntaskan masalah ini.

Gambar 1.1 Penumpukan Sampah di Kota Pekanbaru

Sumber Data: Dinas PUPR Kota Pekanbaru

Gambar diatas adalah contoh yang menunjukkan bahwa masih minimnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah dengan benar membuat situasi banjir menjadi semakin parah dan banyak orang terus membuang sampah ke saluran drainase serta bangunan-bangunan yang tidak mempunyai daya serap yang baik. Dinas PUPR Kota Pekanbaru terus melakukan berbagai upaya dan mengerahkan pasukan kuning untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih melalui bidang Sumber Daya Air (SDA).

Penyelenggaraan sistem drainase perkotaan menganut sistem pemisahan antara jaringan drainase dan jaringan pengumpul air limbah pada wilayah perkotaan. Tahapan penerapan sistem pemisahan disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah berdasarkan hasil kajian teknis. Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan menjadi tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya. Pemerintah daerah dapat melakukan kerjasama antar daerah dalam penyelenggaraan

Salah satu program kerja Dinas PUPR adalah Sistem Drainase Perkotaan. Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan dilakukan oleh instansi teknis yang bertanggungjawab dalam sub bidang drainase. Sistem Drainase Perkotaan terdiri atas sistem teknis dan non teknis. Sistem teknis merupakan jaringan drainase perkotaan yang terdiri dari saluran induk/primer, saluran sekunder, saluran tersier, saluran lokal, bangunan peresapan, bangunan tampungan beserta sarana pelengkapnya yang berhubungan secara sistemik satu dengan lainnya. Sedangkan sistem non teknis merupakan dukungan terhadap sistem teknis drainase perkotaan terkait dengan pembiayaan, peran masyarakat, peraturan perundang-undangan, institusi, sosial ekonomi dan budaya, dan kesehatan lingkungan permukiman.

Tabel 1.2 Target Penanganan Titik Masalah Banjir Yang Telah Diselesaikan Tahun 2023

No	Lokasi	Kecamatan
1	Jalan Parit Indah/Datuk Setia Maharaja	Bukit Raya
2	Jalan Datuk Wan Abdul Jamal	Bukit Raya
3	Jalan Jenderal Sudirman (Simp. Arifirin S.D MTQ)	Bukit Raya
4	Jalan Arifin Ahmad	Marpoyan Damai
5	Jalan Cendrawasih	Marpoyan Damai
6	Jalan Belanak	Marpoyan Damai
7	Jalan Soekarno Hatta	Marpoyan Damai
8	Jalan Pembangunan	Payung Sekaki
9	Jalan Kurnia III	Payung Sekaki
10	Jalan Gatot Subroto	Pekanbaru Kota
11	Jalan Kelly Raya	Rumbai Pesisir
12	Jalan Laksana	Rumbai Pesisir
13	Jalan Sekolah	Rumbai Pesisir
14	Jalan Diponegoro	Sail
15	Jalan Letjen. S. Parman	Sail
16	Jalan Mh. Thamrin	Sail
17	Jalan Dr. Sutomo	Sail
18	Jalan Dwikora	Sail
19	Jalan Sukoharjo	Sail
20	Jalan Riau	Senapelan
21	Jalan Guru Sulaiman	Senapelan
22	Jalan Rajawali	Sukajadi
23	Jalan Dahlia	Sukajadi
24	Jalan Teropong	Tampan
25	Jalan Hr. Soebrantas	Tampan
26	Jalan Purwodadi	Tampan
27	Jalan St. Raja Udin	Tampan
28	Jalan Datuk Tunggal	Tampan
29	Jalan Matoa I	Tampan
30	Jalan Cipta Karya	Tampan
31	Jalan Hr. Soebrantas	Tampan
32	Jalan M. Jamil	Tenayan Raya

Sumber Data: Dinas PUPR Tahun 2023

Pada tabel 1.2 adalah target penanganan titik masalah banjir yang dicapai oleh Dinas PUPR. Ada 32 titik lokasi yang telah diselesaikan pada tahun 2023. Masalah pengelolaan drainase di wilayah kota Pekanbaru secara keseluruhan bersumber dari sistem pengelolaan drainase. Penumpukan dan pengendapan sampah, serta pergeseran fungsi latum dari hutan ke wilayah pemukiman dan industri, telah membuat kapasitas drainase yang ada tidak lagi mencukupi untuk menampung air hujan dan limbah dari kegiatan rumah tangga. Persoalan ini di dasari karena kurangnya kesadaran Lembaga atau organisasi maupun masyarakat yang tidak berdaya secara finansial dan kemampuan dalam mengatur pengelolaan drainse.

Tabel 1.3 Alat Berat Dan Pasukan Kuning SDA

No	Daftar	Jumlah
1	Back Hoe Loader Jcb	1 Unit
2	Excavator Cat 320 D Pc 200	1 Unit
3	Excavator Komatsu Pc 200 Long Arm	1 Unit
4	Excavator Hitachi Pc 100	1 Unit
5	Dump Truk	5 Unit
6	Grup Pasukan Kuning	5 Unit
7	1 Grup Pasukan Kuning	15 Orang

Sumber Data: Dinas PUPR Tahun 2023

Pada tabel 1.3 diatas telihat fasilitas dan pasukan kuning yang dikerahkan oleh Dinas PUPR melalui bidang Sumber Daya Air untuk menghindari banjir dan genangan saat musim hujan yang berdampak buruk bagi penduduk khususnya diarea perumahan dan bangunan lainnya.

Berdasarkan informasi ini, penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengelolaan drainase di kota Pekanbaru dengan judul **"Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru".**

Adapun yang menjadi fenomena dalam masalah ini:

1. Kurangnya pemeliharaan drainase yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang khususnya di bidang Sumber Daya Air di Kota Pekanbaru.
2. Masih banyaknya drainase yang tersumbat karena sampah yang dapat menyebabkan genangan air yang berlebihan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas PUPR Kota Pekanbaru?
2. Faktor Apa Saja Yang Menghambat Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas PUPR Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitain ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Pada Dinas PUPR Kota Pekanbaru.
2. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Kendala Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Pada Dinas PUPR Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai sumber penelitian dalam bidang sumber daya air, terutama pada pengelolaan drainase di Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

   Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan drainase di Kota Pekanbaru.

3. Manfaat Akademis

   Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S1) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang membahas tentang pengelolaan drainase sebagai Upaya mitigasi bencana banjir oleh Dinas PUPR Kota Pekanbaru, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

   Dinas PUPR Kota Pekanbaru memang telah melaksanakan pembangunan drainase, akan tetapi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembangunan sistem drainase Kota Pekanbaru masih terdapat beberapa kendala yang harus diperhatikan mengingat pentingnya fungsi drainase pada lingkungan terutama untuk mengatasi banjir. Beberapa faktor penyebab kegagalan pelaksanaan pembangunan drainase perkotaan, antara lain: kerusakan lingkungan, kesalahan sistem drainase, masalah sampah, kesalahan dalam pembangunan drainase, dan minimnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kelancaran drainase.

2. Kendala Pengelolaan Drainase Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, yaitu:
   - Kinerja penanganan drainase dinilai oleh masyarakat masih sangat rendah.
   - Pihak Dinas masih kurang dalam pengawasan drainase.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari pembahasan diatas maka penulis memberikan saran agar:

1. Perlu adanya pemeliharaan terhadap saluran drainase tersebut agar nantinya saluran dapat bekerja secara maksimal dan tidak menimbulkan masalah dan juga perlunya memperhatikan penempatan saluran inlet pada

permukaan jalan yang memiliki topografi rendah, sehingga tidak terjadi genangan air pada permukaan jalan. Koordinasi dan kewenangan dengan pihak-pihak yang terkait harus berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya, hal ini dimaksudkan agar perencanaan pembangunan dan permasalahan drainase di Kota Pekanbaru dapat teratasi.

2. Pemerintah Kota Pekanbaru perlu perlu juga melibatkan partisipasi masyarakat karena keterlibatan masyarakat memegang peranan penting pembangunan drainase. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase yang berkelanjutan dalam rangka otonomi daerah. Pelaksanaan otonomi daerah bertujuan untuk pemberdayaan daerah, mulai pengelolaan pendapatan asli daerah hingga penanggulangan berbagai permasalahan di daerah. Pemerintah dan dukungan peran serta masyarakat bersama-sama menangani masalah banjir baik secara teknis.

DAFTAR PUTAKA

Achmad Kabiru, Said. 2017. *Manajemen Dan Teori Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.

Akbar (2013). *Arahan Pengendalian Banjir Berbasis GIS* Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjau. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Anies. 2017. *Negara Sejuta Bencana Identifikasi, Analisis, & Solusi Mengatasi Bencana Dengan Manajemen Kebencanaan*. Yokyakarta: Ar-Russ Media.

Baskoro, Wahyu. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Setia Kawan.

Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Bogdan Dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.

G. Wiarto. *Tanggap Darurat Bencana Alam*, 1st Ed. Yogyakarta: Goysen Publishing, 2017.

H. R. Mulyanto (2013), *Penataan Drainase Perkotaan*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

J. Moleong. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles, Mattew B. And A. Michael Huberman, 2014. *Qualitative Data Analysis* (Terjemahan), Jakarta: UI Press.

Poerwadarminta, W.J.S, 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional. Edisi. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suhardjono. 2015. *Drainase Perkotaan*. Universitas Brawijaya, Malang.

Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung:CV. Mandar Maju.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunarti, V. 2014. *Peranan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Rangka Mitigasi Bencana*, Spektrum Pls, 2(2): 31-41.

Suripin. 2004, *Sistem Drainase Yang Berkelanjutan*, Penerbit Andi Offset, Yoyakarta.

Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Analisis*. Bandung: Yrama Widya.

Usman, Husaini. (2013). *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Utami Munandar, *Kreativitas Dan Kebakaran* (Jakarta: Grasindo Pustaka Utama, 1995, Hal 5).

Wesli, 2008. *Drainase Perkotaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Bersar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Putaka 1996)

Arfiana, Nerrissa, Bambang Sujatmoko Dan Andy Hendry. 2016. *Pementaan Indeks Risiko Banjir Dengan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig)* (Studi Kasus: Kecamatan Tampan, Marpoyan Damai Dan Paying Sekaki). Jom Fteknik Vol. 3, No. 2, Oktober 2016. Universitas Riau.

Arifin, M. (2017). *Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi*. Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(1), 1-16.

Ariyanto, Didid, Donny Harisuseno Dan Rini Wahyu Sayekti 2012. Studi Pengendalian Banjir Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur. *Tesis.* Tidak Dipublikasikan.

Universitas Brawijaya, Malang. Astuti, H. P. Dan Lasminto, U., 2014, *Pemodelan Hujan Debit Pada Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo Dengan Distributed Model Menggunakan Integrated Food Analisis Sistem (IFAS).* Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Prasarana Wilayah (ATPW), Hal 31-36, ITS, Surabaya.

Yohana. C, Griandini. D, Muzambeq. S. (2017). *Penerapan Pembuatan Teknik Lubang Biopori Resapan Sebagai Upaya Pengendali Banjir*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM). 1(2), 296-308.

Pertaturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan Pasal 2.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Penyelengaraan Sistem Drainase Perkotaan Pasal 22.

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2006 Tentang Sumber Daya Air Dan Sumur Resapan Pasal 15 Ayat 1.

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 94 Tahun 2016 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.